



LAYANG-LAYANG KREASI: Sejumlah anak bermain layang-layang di areal persawahan kawasan Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Kamis (19/11). Layang-layang dengan aneka bentuk dan kreasi unik menjadi tren untuk hiburan terutama sore hari dan saat cuaca bersahabat.

Dukung Kesiapsiagaan Merapi

BNPb Siagakan

Satu Helikopter



YOGYA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPb) menyiagakan satu unit helikopter jenis Dauphin untuk aktivitas pemantauan dan segala jenis kegiatan lainnya yang dianggap perlu dalam

penanganan jika terjadi erupsi Gunung Merapi. Hal itu disampaikan Kepala BNPB Doni Monardo saat melakukan kunjungan kerja ke Kantor Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan

dan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta, Kamis (19/11) guna memonitor dan mendapatkan informasi terkait peningkatan status Gunung Merapi yang telah ditetapkan menjadi Level III atau Siaga.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis KR
'Asset Instagramable'
Prof Dr Fahmi Amhar

SEJAK ponsel pintar terjangkau bagi banyak orang, dan di internet tersedia situs berbagai foto Instagrami, maka pariwisata di negeri ini booming. Nyaris setiap desa berinovasi membangun atraksi wisata, yang setidaknya dapat menarik wisatawan domestik untuk berswafoto. Dan ketika keindahan di suatu tempat menjadi viral, maka aliran wisatawan ke sana semakin membanjir. Ekonomi rakyat muncul, dan ada pemasukan ala kadarnya ke kas desa.

Semua ini diharapkan bukan sekadar fenomena musiman, namun berkelanjutan. Sebaiknya kunjungan wisatawan tidak langsung melonjak tinggi yang dapat memicu kemacetan atau bahkan persoalan di tujuan wisata. Kita juga berharap lebih banyak investor yang mengelola tempat-tempat menarik itu secara berkelanjutan.

Perlu kita tahu, jauh sebelum era Instagram, banyak tempat-tempat eksotis di Nusantara ini justru dikelola investor asing. Investor domestik sering kesulitan mendapat dukungan permodalan. Bank-bank nasional ragu dengan feasibility proyek ini. Investor domestik juga sering tak punya agunan. Akibatnya, sebagian besar tempat wisata eksotis di tanah air ini, dikuasai asing. Sebuah keterlanjuran yang mahal.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

ABAIKAN PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN

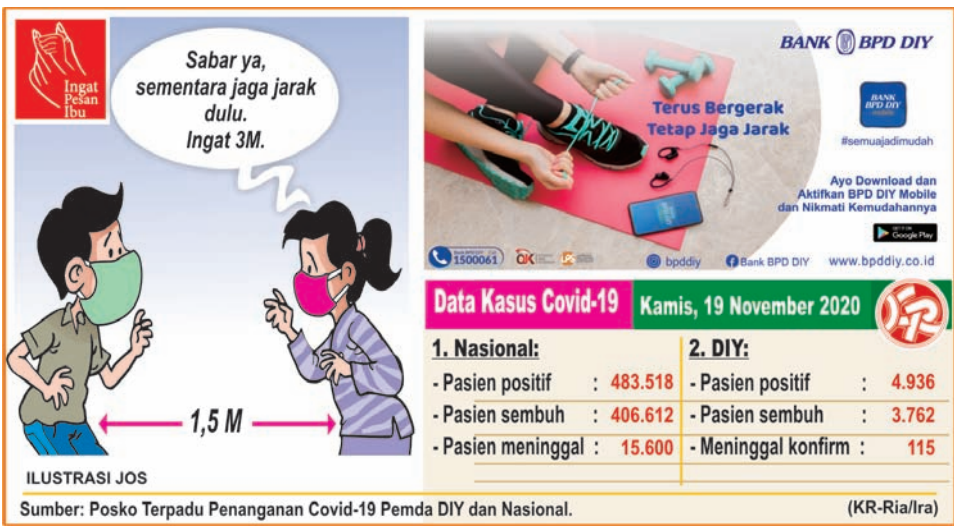
Kepala Daerah Terancam Sanksi

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengeluarkan Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan untuk Pengendalian Covid-19.

Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Administrasi Kewilayahan (Adwil) Kemenagri Safrizal di Jakarta, Kamis (19/11) mengatakan, dalam instruksinya, Mendagri ju-

ga mengingatkan sanksi bagi kepala daerah yang mengabaikan kewajibannya sebagai kepala daerah. Instruksi tersebut merupakan tindaklanjut dari arahan Presiden Joko Widodo pada Rapat Terbatas Kabinet, Senin (16/11). Presiden menegaskan pentingnya konsistensi kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dan mengutamakan keselamatan rakyat.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:28	14:49	17:42	18:56	03:48
Jumat, 20 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:		
NO	NAMA	ALAMAT
	Melalui Transfer	
715	Y. Erika Sustiwi	200,000.00
JUMLAH		Rp 200,000.00
s/d 18 November 2020		Rp 377,740,000.00
s/d 19 November 2020		Rp 377,940,000.00
(Tiga ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)		
Siapa menyusul?		

CILACAP (KR) - Banjir yang melanda 11 kecamatan di Kabupaten Cilacap berangsur-angsur surut. Karena wilayah tersebut merupakan daerah cekungan, sehingga pengurangan air tak bisa cepat. Ribuan korban banjir masih bertahan di sejumlah titik pengungsian. Di Kecamatan Kroya, genangan banjir masih terjadi di empat desa terdiri Desa Gentasari, Kedawung, Mujur Lor dan Mujur dengan ketinggian 20-80 cm. Dari sejumlah desa tersebut warganya yang masih bertahan di tempat pengungsian tinggal warga Desa Gentasari sebanyak 65 KK dengan 213 jiwa dan warga Desa Mujur Lor sebanyak 80 KK dengan 160 jiwa. Satu desa lainnya Desa

Buntu banjir sudah surut dan tidak ada lagi genangan, sehingga korban banjir di desa tersebut kini tengah membersihkan rumah



Sebagian warga terdampak banjir di Cilacap masih bertahan di tempat pengungsian.

mereka. "Di Kecamatan Sidareja, genangan banjir belum beranjak surut, sehingga warga lima desa yang terge-

nangi banjir masih bertahan di tempat pengungsian," ujar Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Cilacap Trikomara Sidhy didampingi Kabid Kedaruratan Heru Kurniawan, Kamis (19/11).

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi
● KETIKA sedang menonton tivi bersama keponakan saya yang masih usia Taman Kanak-kanak, tiba-tiba ada iklan KB Lingkaran Biru. Selesai tayangan iklan, keponakan saya dengan polos bertanya, "Bude juga memakai lingkaran biru?" Saya bingung menjawabnya, karena saya belum menikah. (Oktina Biyanti, Jalan Pakuningratan JT 2/4 Yogyakarta 55233)-f